

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami sesuatu yang diteliti, metode penelitian memberikan secara teknis tentang metode yang digunakan dalam penelitian.

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

##### A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yaitu melakukan kajian di perpustakaan dengan meneliti literatur yang ada relevansinya dengan data yang di kaji.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hermeneutik, yaitu salah satu upaya menjelaskan dan menelusuri pesan dan pengertian dasar dari sebuah tulisan atau ucapan yang tidak jelas, kabur, remang-remang dan kontradiktif yang menimbulkan kebingungan bagi pendengar atau pembaca pesan tersebut. Keraguan ini bisa saja muncul ketika dihadapkan pada berbagai dokumen atau buku yang berbeda penjelasannya terhadap hal yang sama sehingga penulis harus berusaha untuk melakukan pengkajian terhadap sumber sumber yang ada untuk menemukan suatu pesan yang jelas.

Jadi, penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang cara kerjanya selain dengan meneliti buku/kitab yang peneliti teliti, tetapi juga literatur-literatur yang ada kaitannya dengan kitab tersebut.

##### B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu : sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah data autentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan secara sederhana. Data ini disebut juga data asli. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah kitab *Tarbiyatul Waladi* Karya Ahmad Yasin Asymuni Jaruni

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Andi Offest, Yogyakarta, 1993, hlm 36.

b. Sumber data sekunder, merupakan sumber data yang dapat mendukung terhadap sumber data primer. Dalam hal ini sebagai sumber data sekunder adalah karya karya yang berkaitan dengan pendidikan penelitian ini. Diantara karya tersebut adalah dan buku lainnya yang relevan, antara lain:

1. Buku “Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini” Karya Dr. Muhammad Zuhaili.
2. Buku “20 Problematika Remaja Dalam Beragama” Karya Drs. H. Muhammad Thalib.
3. Buku “Mengapa Remaja Cenderung Bermasalah?” Karya Muhammad Najib Salim.
4. Buku “Psikologi Remaja” Karya Sarlito W. Sarwono.
5. Buku “Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja” Karya Drs. Sudarsono, S.H.
6. Buku “Remaja Berkualitas : Problematika Remaja Dan Solusinya” Karya Drs. Hasan Basri.
7. Buku “pendidikan islam kontemporer” Karya Bashori Muchsim Dan Abdul Wahid.

### C. Metode Pengumpulan Data

Untuk melakukan suatu penelitian terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode untuk mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>2</sup>

Jadi, peneliti dalam penelitian ini selain melakukan kajian dari data primer juga melakukan kajian dari berbagai sumber yang ada kaitannya dengan sumber data primer. Setelah semua data terkumpul kemudian peneliti mulai mengolah data tersebut. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, yakni peneliti akan menganalisis tentang Problematika Pendidikan

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm 231.

Anak Menurut Ahmad Yasin Asmuni Jaruni Dalam Kitab Tarbiyatul Waladi Terhadap Solusi Pendidikan Islam Kontemporer.

#### D. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman peneliti, tentang masalah yang diteliti, dan disajikan sebagai temuan untuk orang lain. Jadi, analisa data bertujuan untuk membantu penulis dalam memahami masalah yang diteliti.

Setelah semua data terkumpul, kemudian penulis menganalisisnya dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a. Metode deduktif, yaitu suatu proses pemikiran yang diawali dari hal yang abstrak menuju hal yang kongkrit. Lebih jelas lagi Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa dengan deduksi kita berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.<sup>3</sup>
- b. Analisis isi, sering disebut dengan *content analysis*. Sesuai dengan namanya analisis isi terutama berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal dalam bentuk bahasa, maupun non verbal. Seperti arsitektur, pakaian dan alat elektronik. Isi dalam metode analisis ini terdiri atas dua macam, yaitu isi laten dan isi komunikasi. Isi laten adalah isi yang terkandung dalam dokumen atau naskah, sedangkan isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi. Isi laten adalah isi sebagaimana yang dimaksudkan penulis, sedangkan isi komunikasi adalah isi sebagai terwujud dalam hubungan naskah dengan dokumen.
- c. Sebagai metode kualitatif, dasar pelaksanaan metode analisis isi adalah penafsiran. Apabila proses penafsiran dalam metode kualitatif memberikan perhatian pada situasi alamiah, maka dasar penafsiran dalam metode analisis isi memberikan perhatian pada isi pesan. Oleh karena

---

<sup>3</sup> *Op.Cit*, Sutrisno Hadi, hlm, 42.

itulah, metode analisis isi dilakukan dalam dokumen dokumen yang padat isi.

